

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah

Asal mula nama Bengkalis diambil dari kata “mengkal” yang berarti sedih atau sebak dan “kalis” yang berarti tabah, sabar dan tahan ujian kata ini di ambil dari ungkapan raja kecil kepada pembantu dan pengikutnya sewaktu baginda sampai di pulau Bengkalis ketika ingin merebut tahta kerajaan Johor. Dengan ungkapan “Mengkal rasanya hati ini karena tidak diakui sebagai Sultan yang memerintah negeri, namun tidak mengapalah, kita masih kalis dalam menerima keadaan ini” sehingga menjadi buah bicara penduduk bahwa baginda sedang mengkal tapi masih kalis akhirnya ungkapan itu menjadi perkataan “oh baginda sedang Mengkalis” dari kisah ini timbullah kata mengkalis, bahkan berubah menjadi kata Bengkalis.¹¹

Sejarah Bengkalis bermula ketika Tuan Bujang alias Raja Kecil bergelar Sultan Abdul Jalil Rahmat Syah mendarat di Bengkalis pada tahun 1722. Beliau di sambut oleh Batin Senggoro dan beberapa Batin pucuk suku “asli” Batin Merbau, Batin Selat Tebing Tinggi dan lain-lain. Berita Raja Kecil adalah pewaris kerajaan Johor semakin menumbuhkan rasa hormat Batin-Batin di maksud, sehingga mereka mengusulkan agar Raja Kecil membangunkan kerajaannya di pulau Bengkalis. Bengkalis merupakan Kabupaten dengan julukan Negeri Junjungan, pusat kota terletak di

¹¹ Dokumen Kabupaten Bengkalis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Bengkalis terdiri dari etnis Melayu, Tionghoa, Jawa, Batak, Minang dengan mayoritas penduduknya adalah Melayu.

Adapun kedatangan Raja Kecil beserta pembantu dan pengikutnya disambut oleh Batin Senggoro, Batin Merbau, Batin Selat Tebing Tinggi dan lain-lain. Raja Kecil adalah pewaris Raja Johor, sehingga membuat batin-batin tersebut lebih hormat dan mereka mengusulkan agar Raja Kecil membangunkan kerajaannya di pulau Bengkalis. Namun melalui musyawarah beliau dengan Datuk Laksemana Bukit Batu, Datuk Pesisir, Datuk Tanah Datar, Datuk Lima Puluh dan Datuk Kampar dan para Batin, di sepakati bahwa pusat kerajaan didirikan di dekat Sabak Aur yakni di sungai Buantan salah satu anak Sungai Siak, pusat kerajaan itu didirikan pada tahun 1723. Kerajaan inilah kemudian berkembang menjadi kerajaan Siak Sri Indra Pura, yang pernah menguasai kawasan yang luas di pesisir pantai Sumatra bagian utara dan tengah sampai ke perbatasan Aceh.¹²

Catatan sejarah menunjukkan, bahwa Bengkalis pernah menjadi basis awal kerajaan Siak. Di Bengkalislah wawasan mendirikan kerajaan Siak di mufakati. Dan di Bengkalis pula bantuan moral dari rakyat di padukan ketika beliau keluar dari Bintan. Sejarah juga mencatat, setelah belanda semakin berkuasa. Maka Bengkalis pula yang menjadi tempat kedudukan residen pesisir timur pulau Sumatra berdasarkan perjanjian dengan Sultan Syarif Kasim Abdul Jalil Syarifudin menyerahkan pulau bengkalis kepada Hindia Belanda tanggal 26 Juli 1823.

¹² *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah juga mencatat sebelum kedatangan Raja Kecil, Bengkalis sudah menunjukkan peran penting dalam arus lalu lintas niaga di selat Melaka. Terutama sebagai persinggahan saudagar yang keluar masuk sungai Siak. Bahkan sejak Tapung (Petapahan) di temui timah (1674) dan emas. peran Bengkalis dalam hubungan Melaka dengan kerajaan di pesisir timur Sumatra semakin besar, terutama dimasa berdirinya kerajaan Gasib. Di masa pemerintahan Sultan Mansur Syah tahun (1459-1477) Gasib di kuasai oleh Melaka, raja Gasib yang belum menganut agama Islam di Islamkan dan di beri gelar Sultan " Ibrahim" dan di jadikan wakil Sultan Melaka di Gasib, sejak itu kerajaan Gasib di bawah kepemimpinan Sultan Ibrahim (Sebelum di Islamkan bernama Megat Kudu) menjadi kawasan pengembangan Islam.¹³

B. Kondisi Geografis dan Demografis Kecamatan Bengkalis

Kecamatan Bengkalis merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis. Secara georafis Kecamatan Bengkalis bersebelahan dengan Kecamatan Bantan. Luas wialyah Kecamatan Bengkalis adalah 514 KM². Dengan desa terluas yaitu Kelemantan selauas 61 KM² dan yang terkecil Kelurahan Bengkalis Kota dengan luas 2 KM² atau sekitar 0.38% dari luas keseluruhan Kecamatan Bengkalis.

Desa/Kelurahan dengan jarak lurus terjauh dari kota Kecamatan Bengkalis adalah desa Sekodi dengan jarak lurus 60 KM, kemudian desa Kalemantan dengan jarak 48 KM. Kecamatan Bengkalis memiliki jumlah

¹³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penduduk lebih kurang 78.571 jiwa yang terdiri dari 39.876 jiwa laki-laki 38.695 jiwa perempuan.

Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Kecamatan Bengkalis dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Bengkalis

No	Kecamatan	LK	PR	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
1	Sekodi	1.450	1.244	2.694	3.42
2	Kalemantan	1.231	979	1.979	2.51
3	Ketam Putih	1.611	1.590	3.201	4.07
4	Pematang Duku	1.528	1.698	3.226	4.10
5	Panebal	887	831	1.718	2.18
6	Temeran	1.438	1.351	2.753	3.50
7	Sungai Alam	1.277	1.078	2.355	2.99
8	Penampi	2.195	2.046	4.241	5.39
9	Air Putih	1.346	1.321	2.667	3.39
10	Senggoro	2.693	2.635	5.328	6.78
11	Rimba Sekampung	2.257	2.541	4.798	6.10
12	Bengkalis Kota	3.114	3.207	6.321	8.04
13	Wonosari	3.624	3.070	6.694	8.51
14	Damon	2.694	2.677	5.371	6.83
15	Kelapa Patih	3.840	3.914	7.754	9.86
16	Pedekik	1.158	1.105	2.263	2.88
17	Pangkalan Batang	1.930	1.792	3.722	4.73
18	Sebauk	1.175	1.110	2.285	2.90
19	Teluk Lantak	1.293	1.234	2.527	3.21
20	Meskom	2.129	1.905	4.034	5.13
Jumlah		39.876	38.695	78.571	100

Sumber: *Arsip Kecamatan Bengkalis 2017*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Bengkalis adalah berdasarkan desa/kelurahan adalah: Sekodi sebanyak 2.694 dengan persentase 3.42%, Kelemantan sebanyak 1.979 dengan persentase 2.51%, Ketam Putih sebanyak 3.201 dengan persentase 4.07%, Pematang Duku sebanyak 1.226 dengan persentase 4.10%, Penebal sebanyak 1.718

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan persentase 2.18%, Temeran sebanyak 2.753 dengan persentase 3.50%, Penampi sebanyak 2.355 dengan persentase 2.99%, Sungai Alam sebanyak 4.241 dengan persentase 5.39%, Air Putih sebanyak 2.667 dengan persentase 3.39%, Senggoro sebanyak 5.328 dengan persentase 6.78%, Rimba Sekampung sebanyak 4.798 dengan persentase 6.10%, Bengkalis Kota sebanyak 6.321 dengan persentase 8.04%, Wonosari sebanyak 6.694 dengan persentase 8.51%, Damon sebanyak 5.371 dengan persentase 6.83%, Kelapa Pati sebanyak 7.754 dengan persentase 9.86%, Padekik sebanyak 2.263 dengan persentase 2.88%, Pangkalan Batang sebanyak 3.722 dengan persentase 4.73%, Sebauk sebanyak 2.285 dengan persentase 2.90%, Teluk Lantak sebanyak 2.527 dengan persentase 3.21%, Meskom sebanyak 4.034 dengan persentase 5.13%.

C. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh masyarakat. Karena pendidikan sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi daya pikir orang tersebut, begitu pula dengan semakin banyak orang yang berpendidikan dalam suatu daerah, maka semakin majulah daerah tersebut. Adapun jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Bengkalis dapat dilihat melalui tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD Sederajat	10.893	44.15
2	SMP	3.198	12.96
3	MTs	1.485	6.01
4	SMA	4.558	18.47
5	MA	732	2.96
6	SMK	830	3.36
7	Perguruan Tinggi	2.976	12.06
Jumlah		24.672	100

Sumber: Arisp Kecamatan Bengkalis tahun 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Bengkalis adalah tingkat SD sederajat sebanyak 10.893 jiwa dengan persentase 44.15%, SMP sebanyak 3.198 jiwa dengan persentase 12.96%, MTs sebanyak 1.485 dengan persentase 6.01%, SMA sebanyak 4.558 jiwa dengan persentase 18.47%, MA sebanyak 732 jiwa dengan persentase 2.96% dan Perguruan Tinggi sebanyak 2.976 jiwa dengan persentase 12.06.

D. Kondisi Keagamaan

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab kehidupan manusia di alam raya ini ibarat sebuah lalu lintas, di mana masing-masing ingin berjalan dengan selamat dan sekaligus ingin cepat sampai ketempat tujuan. Untuk itu manusia memerlukan peraturan dan undang-undang yaitu agama yang dijadikan petunjuk dan tuntunan di dalam kehidupan manusia. Penduduk Kecamatan Bengkalis komponen masyarakatnya menganut bermacam agama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	67.775	86.25
2	Kristen	996	1.26
3	Khatolik	769	0.97
4	Budha	9.423	11.99
5	Hindu	358	0.45
6	Konghucu	169	0.21
Jumlah		78.571	100

Sumber: Arisp Kecamatan Bengkalis tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan agama di Kecamatan Bengkalis adalah: agama Islam sebanyak 67.775 jiwa dengan persentase 86.25%, Kristen sebanyak 996 jiwa dengan persentase 1.26%, Khatolik sebanyak 769 jiwa dengan persentase 0.97%, Budha sebanyak 9.423 jiwa dengan persentase 11.99%, Hindu sebanyak 358 jiwa dengan persentase 0.45% dan Konghucu sebanyak 169 jiwa dengan persentase 0.21%.

E. Kondisi Perekonomian

Perekonomian merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Pertumbuhan perekonomian yang positif menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di lihat dari status ekonomi masyarakat Kecamatan Bengkalis pada umumnya mempunyai mata pencarian yang berbeda-beda. Untuk melihat mata pencarian masyarakat Kecamatan Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
Klasifikasi Penduduk
Kecamatan Bengkalis Berdasarkan Mata Pencarian

No	Perekonomian	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	7.300	13.54
2	Perkebunan	7.030	13.04
3	Pedagang	6.236	11.57
4	Nelayan	1.065	1.97
5	PNS	651	1.20
6	Karyawan	5.523	10.24
7	Lain-lain	34.265	63.57
Jumlah		53.899	100

Sumber: Arisp Kecamatan Bengkalis tahun 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk di Kecamatan Bengkalis melakukan berbagai macam pekerjaan sebagai mata pencariannya seperti petani sebanyak 7.300 dengan persentase 13.54%, perkebunan sebanyak 7.030 dengan persentase 13.04%, pedagang sebanyak 6.236 dengan persentase 11.57%, nelayan sebanyak 1.065 dengan persentase 1.97%, PNS sebanyak 651 dengan persentase 1.20%, karyawan sebanyak 5.523 dengan persentase 10.24% dan lain-lainnya sebanyak 34.265 dengan persentase 63.57%.